

MENGENAL LEBIH DEKAT MENGENAI BUSHU KANJI

UNDERSTANDING MORE ABOUT BUSHU KANJI

Amalia Rizqi Khoiriyah

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

amaliarizqik@gmail.com

Abstrak

Merupakan hal yang wajar, ketika belajar bahasa asing, kita akan menemukan hal-hal yang sulit untuk dipelajari. Kesulitan ini mungkin termasuk tata bahasa, pengucapan, kosakata dan sebagainya. Dalam mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing salah satu kesulitan tersebut adalah mengenai huruf. Dalam bahasa Jepang, penulisan huruf dilakukan dengan goresan. Jepang memiliki empat jenis karakter yang kesemuanya berbeda dalam penulisan. Huruf-huruf tersebut adalah hiragana, katakana, kanji dan romaji. Huruf Hiragana dan Katakana sering disebut dengan Kana. Dan hal yang paling sulit bagi pembelajar asing bahasa Jepang adalah huruf kanji. Pada umumnya, seorang pembelajar pemula mempelajari kanji dengan cara mengingat bentuk dan cara bacanya saja tanpa memahami formasi goresannya. Sehingga kanji yang telah dihafal akan dengan mudah terlupakan karena cara menghafalnya tanpa menghubungkan makna dari karakter dasar kanji tersebut. Tapi, jika belajar kanji dengan Bushu atau dengan karakter-karakternya, menghafal dan mencari kanji di kamus kanji akan lebih mudah.

Kata Kunci: kanji, bushu, hiragana, katakana

Abstract

It is a natural thing, when learning a foreign language, we will see things that are difficult to learn. These difficulties may include grammar, pronunciation, vocabulary, and so forth. In studying the Japanese language as a foreign language one of the difficulties is the letters. In the Japanese language, writing letters is done with scratches. Japan has four different kinds of characters that are all different in the writing. These letters are hiragana, katakana, kanji and romaji. Hiragana and katakana letters are often referred as kana. And the most difficult thing for Japanese language learners is about kanji. In general, a beginner learn kanji from memorize manner and how to read it without understanding the formation of scratch itself. So that the scratch that has been memorized will be easily forgotten again because the way of the memorizing without connecting the basic kanji characters meaning. But, if we learn kanji with bushu or with its characters, memorize and search it in the dictionary kanji will be easy.

Key words: kanji, bushu, hiragana, katakana

I. PENDAHULUAN

Kanji seringkali menjadi keluhan yang sangat sering didengar dari para pembelajar bahasa Jepang. Hal yang sering dikeluhkan antara lain mengenai jumlah coretan, bacaan atau pelafalannya yang membuatnya susah untuk diingat dan dipelajari. Keluhan-keluhan tersebut memang harus diakui bahwa kanji memang merupakan bidang yang sulit dalam mempelajari bahasa Jepang terutama bagi pembelajar yang tidak berlatar belakang budaya kanji “hikanjiken” (非漢字圏), seperti Indonesia, mereka terbiasa dengan huruf alfabet yang jumlahnya hanya 26 huruf, sehingga kanji merupakan sesuatu yang sama sekali asing. Mereka yang berlatar belakang budaya yang menggunakan kanji dari segi arti, mereka sudah memahaminya, tetapi dari segi cara baca, mereka mengalami kesulitan karena cara baca kanji Jepang berbeda dengan cara baca kanji yang terdapat dalam bahasa mereka.

Takebe (1995) menjelaskan bahwa orang Jepang sekalipun mengalami kesulitan dalam mengingat kanji yang jumlahnya memang sangat banyak, tetapi kesulitan tersebut dapat diatasi karena bagi seorang anak Jepang, ia belajar bahasa Jepang khususnya kanji dalam waktu minimal 9 tahun yaitu melalui wajib belajar, kemudian dibarengi dengan lingkungan yang mendukungnya, yaitu dalam lingkungan di dalam rumah misalnya selalu terlihat atau membaca surat kabar, menonton televisi sedangkan di luar rumah atau ke manapun anak tersebut pergi, lingkungan sekelilingnya akan selalu terlihat kanji, misalnya di stasiun, restoran, menu makanan, reklame di dalam trem dan sebagainya, terlihat huruf-huruf yang berserakan dengan kombinasi kanji dan kana. Dengan kata lain, karena sering terlihatnya dan melihat kanji dalam kehidupan sehari-hari sehingga ia menjadi terbiasa dan kanji menjadi sesuatu yang akrab bagi dirinya. Berbeda halnya dengan pembelajar bahasa Jepang di luar Jepang, mereka hanya mendapatkan pelajaran mengenai kanji hanya ketika mereka berada di dalam kelas formal hanya dengan 3 tahun saja.

Kesulitan-kesulitan dalam mempelajari kanji mencakup banyak hal, diantaranya adalah:

1. Kanji yang harus diingat jumlahnya cukup banyak, dalam 常用漢字 (jouyou kanji) kanji yang digunakan sehari-hari berjumlah 1945 huruf.
2. Bila dilihat sepintas, terdapat banyak sekali kanji yang mirip dalam bentuk penulisannya.
3. Dalam satu kanji terdapat cara baca yang bervariasi, baik itu *kun-yomi* (cara baca Jepang) maupun *on-yomi* (cara baca Cina)-nya.

4. Terdapat banyak kanji yang memiliki cara baca baik *kun-yomi* maupun *on-yomi* yang sama tetapi artinya sama sekali berbeda (同訓異義字、同音異義語) .
5. Terdapat banyak sekali gabungan kanji (熟語漢字) yang terkadang dapat digabungkan melalui bacaan onyomi-onyomi, onyomi-kunyomi dan sebaliknya.
6. Banyaknya *kakusuu* (画数) atau jumlah coretan dalam satu huruf kanji.

Sehubungan dengan hal yang telah disebutkan di atas, penulis memaklumi dengan adanya kesulitan yang dialami oleh para mahasiswa dan berusaha mencari cara untuk mengurangi kesulitan dalam mempelajari kanji, salah satunya adalah dengan menghafal kanji melalui bushu kanji.

II. PEMBAHASAN

1. Kanji

Sutedi (2008:8) menjelaskan bahwa huruf Kanji merupakan huruf yang merupakan lambang, ada yang berdiri sendiri dan ada juga yang harus bergabung dengan kanji lainnya, atau diikuti dengan huruf hiragana ketika digunakan untuk menunjukkan suatu kata. Huruf kanji merupakan huruf yang berasal dari Cina yang jumlahnya sangat banyak. Dewasa ini, huruf kanji yang dijadikan sebagai bahan pendidikan wajib (SD sampai dengan SMP) yang kesemuanya tergabung dalam 常用漢字 (jouyou kanji) ada sekitar 1945 huruf. Dalam pendidikan bahasa Jepang (bahasa Jepang untuk orang asing) dikatakan bahwa dengan menguasai 2000 huruf kanji, pembelajar bisa berkomunikasi dengan serta bisa membaca surat kabar berbahasa Jepang atau bisa disejajarkan dengan masyarakat umum Jepang.

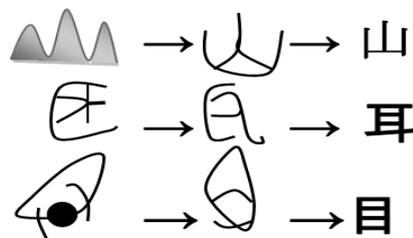
Huruf kanji dalam bahasa Jepang ada dua macam cara membacanya, yaitu: 1) bacaan ala Jepang (*kun-yomi*) dan 2) bacaan ala Cina (*on-yomi*). Satu huruf Jepang terkadang bisa melambangkan satu arti atau satu kata atau bisa juga melambangkan kosakata yang lainnya. Sebagian besar kosakata dalam bahasa Jepang merupakan hasil perpaduan dari 2000 huruf kanji dan 46 huruf hiragana. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan kenapa bahasa Jepang sulit dipelajari oleh orang asing seperti orang Indonesia. (Sutedi, 2008)

Meski telah disebutkan bahwa huruf kanji dapat dibaca dengan on-yomi dan kun-yomi, namun bukan berarti setiap kanji memiliki on-yomi dan kun-yomi. Sebab ada kanji yang memiliki kun-yomi tetapi tidak memiliki on-yomi, misalnya huruf-huruf kanji 畑(はたけ/はた)、 峠(とうげ)、 dan lain sebagainya. Sebaliknya ada juga kanji yang memiliki on-yomi tetapi tidak memiliki kun-yomi, misalnya huruf-huruf kanji 農 (ノウ)、 婚 (こん)、 念 (ネン) dan lain sebagainya.

Dalam bahasa Jepang, pembentukan kanji disebut 六書 (*RIKUSHO*), menurut Henshall (1998:xvi), *rikusho* merupakan klasifikasi enam macam pembentukan dalam kanji, yang meliputi :

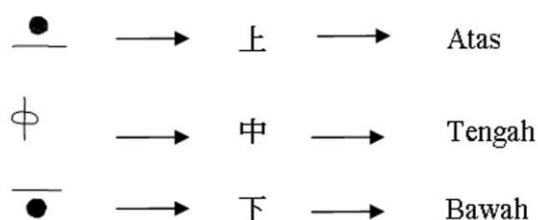
1. (象形文字) Shoukei Moji (Pictorial Kanji) adalah karakter yang paling primitif dan berasal dari gambar benda atau fenomena.

Contoh:



2. (指示文字) Shiji Moji (indicatif Kanji) adalah kanji yang menggunakan karakter titik dan garis untuk mengekspresikan konsep-konsep abstrak yang tidak memiliki bentuk tertentu seperti kata `` dalam, atas, bawah dan lain-lain``.

Contoh:



3. (会意文字) Kaitai Moji (Kanji Senyawa Idiografik) adalah kanji yang dibentuk dengan menggunakan karakter bergambar atau karakter indikasi yang memunculkan ide baru yang sederhana.

Contoh:

日	+	月	—	明	るい	TERANG
MATAHARI		BULAN		(aka	ru i)	
木	+	木	—	林		HUTAN, BELUKAR
POHON		POHON		(hayasi)		
口	+	鳥	—	鳴	く	BERBUNYI, BERSUARA
MULUT		BURUNG		(na	ku)	

4. (形声文字) Keisei Moji (Fonetik- ideografik kanji) adalah kanji yang menggunakan dua karakter sederhana atau lebih yang mempunyai makna atau arti baru, yaitu gabungan bentuk dan bunyi. Artinya, salah satu bagiannya merupakan *Bushu* (Karakter Dasar) yang menunjukkan makna dan bagian lainnya menunjukkan suara.

Contoh:

日 + 月 = 明	立 + 立 = 并
人 + 言 = 信	子 + 小 = 孙
人 + 木 = 休	目 + 手 = 看
人 + 二 = 仁	土 + 小 = 尘
少 + 力 = 劣	肉 + 又 + 示 = 祭
少 + 女 = 妙	禾 + 禾 + 又 = 兼

5. 転注文字 (Tenchuumoji) atau karakter yang meminjam arti dan cara pengucapan.

Pada dasarnya ini merupakan kanji yang arti atau cara pengucapannya (lafal) berubah, sebagai akibat dari peminjaman.

Contoh: kanji katana (刀) memiliki makna yang diasosiasikan dengan kanji

memotong (切) dan kanji menyenangkan (楽) memiliki makna yang diasosiasikan

dengan kanji musik (音楽).

6. 仮借文字 (Kashamoji) atau secara fonetik meminjam karakter. Pada dasarnya karakter yang dipinjam berdasarkan fonetik atau secara bunyi cara baca kanji yang terdengar seperti alfabetnaya.

Contoh :



Dari keenam macam klasifikasi pembentukan dalam kanji di atas, Keisei Moji merupakan kanji yang paling maju. 90% dari semua kanji termasuk ke dalam golongan Keisei Moji. Yang mana Bushu itu sendiri merupakan bagian terpenting dari suatu huruf kanji yang menyatakan arti kanji secara umum.

2. Bushu

Huruf kanji terbentuk dari beberapa garis atau coretan. Garis-garis atau coretan-coretan tersebut membentuk bagian-bagian kanji, lalu bagian-bagian tersebut pada akhirnya membentuk sebuah huruf kanji secara utuh. Dengan adanya bagian-bagian pada sebuah kanji ini maka timbul istilah yang disebut bushu (部首) (Sudjianto, 2007:59).

Kata bushu sendiri, apabila dilihat dari kanjinya terdiri atas dua buah huruf, yaitu:

部 (bu) : bagian

首 (shu) : leher, kepala

Oleh sebab itu, bushu dapat juga diterjemahkan menjadi bagian dari leher/kepala, atau dengan kata lain bagian yang terpenting dari suatu huruf kanji yang dapat menyatakan arti kanji secara umum. Bushu merupakan karakter dasar suatu kanji. Dengan mengetahui bushu suatu kanji, pembelajar akan lebih mudah ketika mencari suatu kanji yang belum diketahui cara bacanya dalam kamus, dengan kata lain bushu merupakan “kunci” untuk mengetahui dan memahami makna dasar suatu kanji. Dalam kamus kanji Nelson, bushu terletak di bagian bagian dalam sampul depan untuk menentukan apakah unsur tersebut

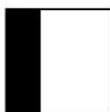
merupakan karakter dasar atau bukan.

Bushu, selain berfungsi sebagai “kunci” untuk mengetahui dan memahami makna inti suatu kanji secara umum, juga sebagai salah satu cara dari 3 cara yang digunakan oleh orang Jepang, para mahasiswa ataupun para pembelajar bahasa Jepang dalam mencari suatu kanji dalam kanwa jiten, baik untuk mengetahui cara bacanya, arti ataupun jukugonya (Renariah, 2004).

Bushu atau karakter kanji terbagi menjadi 7 klasifikasi, yakni,

1. へん (Hen) atau ベン (Ben), adalah bushu yang terletak di sebelah kiri pada sebuah

kanji.



2. つくり (Tsukuri) atau づくり (Zukuri) , adalah bushu yang terletak di sebelah

kanan pada sebuah kanji.



3. かんむり (Kanmuri) , adalah bushu yang terletak di bagian atas pada sebuah kanji.



4. あし (Ashi) atau した (Shita) , merupakan bushu yang terletak di bagian bawah

atau kaki pada sebuah kanji.



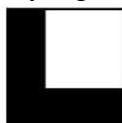
5. たれ (Tare) atau だれ (Dare) , merupakan bushu yang membentuk siku-siku dari

bagian atas ke bagian kiri pada sebuah kanji.



6. こよお (Nyoo) , merupakan bushu yang membentuk siku-siku dari bagian kiri ke

bagian bawah pada sebuah kanji.



7. かまえ (Kamae) atau がまえ (Gamae) , merupakan bushu yang seolah-olah tampak mengelilingi bagian kanji lainnya.



Pada umumnya seorang pemula mempelajari kanji dengan cara penghapalan beserta cara bacanya tanpa memahami pembentukan kanji itu sendiri. Sehingga kanji yang telah dihapal akan mudah terlupakan lagi dikarenakan cara penghapalannya tidak menghubungkan makna karakter dasar kanji itu sendiri (Agustina, 2014:4). Contoh, Kanji 「体」 (tubuh) berdasarkan proses pembentukannya termasuk ke dalam *Keisei moji* yang berarti kanji yang dibuat dengan menggabungkan kanji dengan kanji atau menggabungkan bagian yang menunjukkan arti dengan bagian yang menunjukkan bunyi. Kanji 「体」 (tubuh) merupakan gabungan dari kanji 「人」 yang berarti manusia dan kanji 「本」 yang berarti buku atau utama. Penggunaan bushu *ninben* dalam kanji 「体」 menunjukkan adanya penekanan dalam hubungannya dengan manusia. Jadi kanji 「体」 yang bermakna tubuh, meliputi seluruh bagian tubuh pada manusia yang meliputi bagian tulang dan juga daging pada manusia. (Tsuru, 1992:563)

3. Klasifikasi Bushu

Dari 7 klasifikasi bushu yang ada, dalam kamus kanji modern terdapat 214 macam bushu yang ditulis berdasarkan jumlah coretannya dari coretan yang paling sedikit yaitu 1 coretan sampai dengan coretan yang terbanyak yaitu 17 coretan. Untuk lebih mengenal macam-macam bushu berdasarkan jumlah coretannya, berikut adalah indek bushu (bushu sakuin):

Bushu dengan 1 coretan berjumlah 6 buah, meliputi :

一 | 丶 丿 乙 丿 .

Bushu dengan 2 coretan berjumlah 23 buah, meliputi :

二 一 人 儿 入 八 冂 一 丿 几 口 刀 力 夕 匕 匚 匚 十 卜 冂 厂 厶 又

Bushu dengan 3 coretan berjumlah 31 buah, meliputi :

口 口 土 夕 夕 夕 夕 大 女 子 宀 寸 小 九 尸 屮 山 川 工 己 巳 巾 干
 么 广 廴 升 弋 弓 ヨ 彡 彳

Bushu dengan 4 coretan berjumlah 34 buah, meliputi :

心 戈 尸 手 支 支 文 斗 斤 方 无 日 日 月 木 欠 止 歹 受 母 比 毛
 氏 气 水 火 爪 父 爻 片 片 牙 牛 犬

Bushu dengan 5 coretan berjumlah 23 buah, meliputi :

玄 玉 瓜 瓦 甘 生 用 田 疋 疒 夂 白 皮 皿 目 矛 矢 石 示 肉 禾 穴
 立

Bushu dengan 6 coretan berjumlah 29 buah, meliputi :

竹 米 糸 缶 网 羊 羽 老 而 耒 耳 聿 肉 臣 自 至 白 舌 舛 舟 艮 色
 艸 虎 虫 血 行 衣 西

Bushu dengan 7 coretan berjumlah 20 buah, meliputi :

Bushu	Nama Bushu	Julukan	No. Dalam Kamus Nelson	Contoh
イ	<i>Nin ben</i>	Orang	9	仕、体、休、低、作
彳	<i>Gyounin ben</i>	Orang yang bepergian	60	行、後、待、御、徒
冫	<i>Ni sui</i>	Es	15	氷、次、冷、治
氵	<i>San zui</i>	Air	85	沙、決、汽、波、泊

土	<i>Tsuchi hen</i>	Bumi	32	地、坊、塊、塩
手	<i>Te hen</i>	Tangan	64	持、扠、打、折、招
阝	<i>Kozato hen</i>	Desa	170	陞、隆、陸
忄	<i>Rishhin ben</i>	Hati	61	性、怪、情、恨、悦
女	<i>Onna hen</i>	Wanita	38	好、姉、妹、始
犴	<i>Kemono hen</i>	Anjing	94	狗、狐、狂、独、獄
口	<i>Kuchi hen</i>	Mulut	30	叩、吸、味、鳴
木	<i>Ki hen</i>	Pohon	75	林、村、松、板、相
日	<i>Hi hen/Nichi hen</i>	Hari	72	晚、暗、暖、暇
火	<i>Hi hen</i>	Api	86	炬、炊、炒、烟
月	<i>Tsuki hen</i>	Bulan	74	脱、腩、腺、腦、肺
方	<i>Hou hen/Kata hen</i>	Arah	70	旅、放、於、施
礻	<i>Shimesu hen</i>	Pamer	113	礼、社、祖、神、禪
衤	<i>Koromo hen</i>	Pakaian	145	初、被、裸、褻、袴
牛	<i>Ushi hen</i>	Sapi	93	物、特、牲、牧、牡
王	<i>Tama hen</i>	Batu permata	96	現、珍、理、玩
石	<i>Ishi hen</i>	Batu	112	研、砂、破、確、硝
禾	<i>Nogi hen</i>	Pohon bercabang	115	利、私、科、秋、移

糸	<i>Ito hen</i>	Benang Panjang	120	約、紅、紙、組、終
舟	<i>Fune hen</i>	Kapal	137	舫、船、舶、舵、舷
言	<i>Gon ben</i>	Berbicara	149	話、読、記、誌、訳
車	<i>Kuruma hen</i>	Mobil	159	転、軽、輪、較
金	<i>Kane hen</i>	Logam	167	鉄、銀、銃、鎖
山	<i>Yama hen</i>	Gunung	46	崎、岨、峠、峽
弓	<i>Yumi hen</i>	Busur	57	引、弘、張、強
目	<i>Me hen</i>	Mata	109	眩、眼、眺
米	<i>Kome hen</i>	Beras	119	粉、料、粗、糠
耳	<i>Mimi hen</i>	Telinga	128	助、恥、耽
田	<i>Ta hen</i>	Sawah	102	町、畔、略
子	<i>Ko hen</i>	Anak	39	孔、孜、孫

見角言谷豆豕豸貝赤走足身車辛辰辵邑酉采里

Bushu dengan 8 coretan berjumlah 9 buah, meliputi :

金長門阜隶隹雨青非

Bushu dengan 9 coretan berjumlah 11 buah, meliputi :

面革韋韭音頁風飛食首香

Bushu dengan 10 coretan berjumlah 8 buah, meliputi :

馬骨高髟鬥鬯鬲鬼

Bushu dengan 11 coretan berjumlah 6 buah, meliputi :

魚 鳥 鹵 鹿 麥 麻

Bushu dengan 12 coretan berjumlah 4 buah, meliputi :

黃 黍 黑 帶

Bushu dengan 13 coretan berjumlah 4 buah, meliputi :

龜 鼎 鼓 鼠

Bushu dengan 14 coretan berjumlah 2 buah, meliputi :

鼻 齊

Bushu dengan 15 coretan berjumlah 1 buah, meliputi :

齒

Bushu dengan 16 coretan berjumlah 2 buah, meliputi :

龍 龜

Bushu dengan 17 coretan berjumlah 1 buah, meliputi :

龠

Pada kenyataannya, kanji dalam penggunaan sehari-hari maupun yang frekwensi pemunculannya banyak di dalam buku-buku bahasa Jepang maupun surat kabar, kanji yang terdiri dari bushu tidak sebanyak bushu yang telah diuraikan di atas, tetapi hanya sebanyak 67 macam, yang tersebar dalam 7 kelompok bushu, dengan perincian sebagai berikut :

1. Hen, 35 macam bushu
2. Tsukuri, 7 macam bushu

Bushu	Nama Bushu	Julukan	No. Dalam Kamus Nelson	Contoh
刂	<i>Rittou</i>	Pedang	18	別、刺、副、割
阝	<i>Oozato zukuri</i>	Desa kanan	163	邸、部、郎、郭
女	<i>Boku zukuri</i>	Kursi lipat	66	政、教、敬、敦
欠	<i>Akubi/ken/ketsu</i>	Mengantuk, menguap	76	歎、歌、欺、欧
殳	<i>Ru mata</i>	Angin lagi	79	殴、段、殺
隹	<i>Furutori</i>	Burung tua	172	雜、離、難
頁	<i>Oogai</i>	Kerang besar	181	願、頂、頑

3. Kanmuri, 8 macam bushu

Bushu	Nama Bushu	Julukan	No. Dalam Kamus Nelson	Contoh
亠	<i>Nabebuta/keisan kanmuri</i>	Tutup	8	交、忘、夜、育
冫	<i>Wa kanmuri</i>	Kana Wa	14	写、軍、冠
宀	<i>U kanmuri</i>	Kana U	40	守、安、字、実
宀	<i>Ana kanmuri</i>	Gua	116	突、空、穿
艹	<i>Kusa kanmuri</i>	Rumput	140	草、花、若、英
宀	<i>Hatsugashira</i>	Tenda bintik- bintik	105	爨、登
雨	<i>Ame kanmuri</i>	Hujan	173	雪、雲、電、霽
竹	<i>Take kanmuri</i>	Bambu	118	笑、第、答、節

4. Ashi, 5 macam bushu

Bushu	Nama Bushu	Julukan	No. Dalam Kamus Nelson	Contoh
心	<i>Shita gokoro</i>	Hati	61	忍、急、感、惑
火	<i>Yotsu ten/renga/rekka</i>	Api	86	然、照、熟、熱
皿	<i>Shitazara</i>	Piring	108	盛、盜
衣	<i>Koromo</i>	Pakaian	145	袋、装、裂、製
儿	<i>Hito ashi</i>	Kaki	10	先、免

5. Tare, 4 macam

Bushu	Nama Bushu	Julukan	No. Dalam Kamus Nelson	Contoh
厩	<i>Gandare/ichidare</i>	Jurang	27	反、曆、灰、厭
广	<i>Madare</i>	Tebing curam	53	広、庄、底、庭
尸	<i>Shikabane/kabane</i>	Bendera	44	尽、局、尾、屋
疒	<i>Yamaidare</i>	sakit	104	痛、病、疾、痘

6. Kamae, 5 macam

Bushu	Nama Bushu	Julukan	No. Dalam Kamus Nelson	Contoh
口	<i>Kuni gamae</i>	Kotak	31	国、困、囟、囷
門	<i>Mon gamae/ kado gamae</i>	Pintu/gerbang	169	閉、問、間、聞
行	<i>Yuki gamae/ gyou gamae</i>	Kepergian	144	衡、衛、街、衍

勺	<i>Tsutsumi gamae</i>	Pembungkus	20	勺、旬、勿、勾
匚	<i>Hako gamae</i>	Kotak di samping	22	区、医、匠、匹

7. Nyoo, 3 macam

Bushu	Nama Bushu	Julukan	No. Dalam Kamus Nelson	Contoh
廴	<i>Ennyoo/ innyuu</i>	Rentangan	54	廷、建、延
辶	<i>Shinnyoo/ shinnyuu</i>	Jalan	167	込、道、近、送
走	<i>Sounyoo</i>	Lari	156	起、超、越、赴

III. KESIMPULAN

Kanji seringkali menjadi keluhan yang sangat sering didengar dari para pembelajar bahasa Jepang. Hal yang sering dikeluhkan antara lain mengenai jumlah coretan, bacaan atau pelafalannya yang membuatnya susah untuk diingat dan dipelajari. Mereka yang berlatar belakang budaya yang menggunakan kanji dari segi arti, mereka sudah memahaminya, tetapi dari segi cara baca, mereka mengalami kesulitan karena cara baca kanji Jepang berbeda dengan cara baca kanji yang terdapat dalam bahasa mereka. Akan tetapi, bagi yang berlatar belakang penulisan alfabet seperti halnya Indonesia, mempelajari kanji sangatlah sulit.

Bushu merupakan karakter dasar suatu kanji. Dengan mengetahui bushu suatu kanji, pembelajar akan lebih mudah ketika mencari suatu kanji yang belum diketahui cara bacanya dalam kamus, dengan kata lain bushu merupakan “kunci” untuk mengetahui dan memahami makna dasar suatu kanji. Bushu atau karakter kanji terbagi menjadi 7 klasifikasi, yaitu: 1) Hen, 2) Tsukuri, 3) Kanmuri, 4) Ashi, 5) Tare, 6) Kamae dan 7) Nyoo.

Dari 7 klasifikasi bushu tersebut, dalam kamus kanji modern terdapat 214 macam bushu yang ditulis berdasarkan jumlah coretannya dari coretan yang paling sedikit yaitu 1 coretan sampai dengan coretan yang terbanyak yaitu 17 coretan. Akan tetapi, pada kenyataannya, kanji dalam penggunaan sehari-hari maupun yang frekwensi pemunculannya

banyak di dalam buku-buku bahasa Jepang maupun surat kabar, kanji yang terdiri dari bushu tidak sebanyak bushu yang telah diuraikan di atas, tetapi hanya sebanyak 67 macam.

REFERENSI

Agustin, Evi Ayu. 2014. *Analisis Makna Kanji Berkarakter Dasar Onna Hen ditinjau Dari Segi Semiotika Pada Buku "Wagako No Yaruki Suicchi Ha Itsu Hairu?"*. UNIPDU: Tidak diterbitkan

Henshall, Kenneth G.. 1998. *A Guide to Remembering Japanese Characters*. Singapore: Charles E Turtle Co., Inc.

Nelson, Andrew. 2008. *Kamus Kanji Modern Jepang-Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc

Renariah. 2004. *Mengingat Kanji Melalui Bushu*. Jurnal FOKUS UPI

Sutedi, Dedi. 2009. *Dasar-dasar Linguistik Jepang*. Bandung: Humaniora

Takebe, Yoshiaki. 1988. *Kanji no Oshiekata*. Japan: NAFL

Tomomi Hajime *Kanji no Oshiekata – Manabikata*, Japan 1977

Yutaka Kawashima *Kanji o Oboeru Jiten*, Tokyo 1987

<https://kantandatta.wordpress.com/2012/02/01/why-you-need-to-love-bushu-to-learn-japanese/> diakses pada tanggal 15 Agustus 2014 pukul 10.00 WIB

<http://bahasajepangbersama.blogspot.com/2014/05/mengenal-bushu-dalam-kanji-jepang.html> diakses pada tanggal 15 Agustus 2014 pukul 10.00 WIB

<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab3/2012-1-00318-JP%20Bab%203.pdf> diakses pada tanggal 18 Agustus 2014 pukul 12.00 WIB